

MUSEUM AFFANDI



BAGIAN PROYEK PEMBINAAN PERMUSEUMAN DIY
DIREKTORAT JENDRAL KEBUDAYAAN DEPDIKBUD
1993 -1994

Disain : Drs. Diah Tutuko. S

MUSEUM

AFFANDI

JL. SOLO 167

TELP. 0274 62593

YOGYAKARTA INDONESIA

I. BANGUNAN

Museum Affandi yang terletak di jalan Solo Nomer 167, yaitu jalan utama yang menghubungkan kota Yogyakarta dan solo, ditepi barat sungai Gajahwong, letaknya sangat strategis sebagai salah satu kompleks museum Seni lukis di Yogyakarta. Kompleks museum yang menempati tanah sekitar 3.500 m² terdiri atas bangunan museum berserta bangunan pelengkapanya. dan bangunan rumah tinggal yang dahulu merupakan rumah tinggal pelukis Affandi dan keluarganya. Lahan yang berteras tidak menghambat Affandi dalam menciptakan tata letak bangunan beserta lingkungannya. Pembangunan kompleks museum ini dilakukan secara bertahap dan dirancang sendiri oleh Affandi.

Pada tahun 1962 Affandi selesai membangun sebuah museum (I) dengan luas bangunan 314,6 m² sebagai ruang pameran bagi sejumlah hasil karya lukisnya. Bangunan Museum I ini kemudian diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. Ida Bagus Mantra pada tahun 1974.

Pada tahun 1987 Presiden Soeharto memberikan bantuan berupa pendirian sebuah bangunan museum baru (II), yang menempati areal tanah seluas 351,5 m². Bangunan Museum II ini kemudian diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. DR. Fuad Hassan pada tanggal 9 Juni 1988.

Sebagai bagian dari kompleks Museum Affandi, rumah tinggal Affandi dan keluarganya berbentuk rumah panggung dengan konstruksi tiang penyangga utama dari beton dan tiang-tiang kayu utuh berukir. Komponen bangunan seluruhnya terbuat dari kayu, dan atap dari bahan sirap yang membentuk sebuah pelepah daun pisang. Bangunan yang ada di kompleks museum ini seluruhnya berbentuk spiral lengkung dan bagian atap membentuk pelepah daun pisang. Bagian atas rumah panggung merupakan kamar pribadi Affandi, sedangkan bagian bawah digunakan sebagai ruang duduk tamu serta garasi mobil.

Sebuah gerobak telah di modifikasi menjadi sebuah kamar, lengkap dengan dapur dan kamar kecilnya, dibangun Affandi atas permintaan Maryati isterinya sebagai tempat istirahat disiang hari dan tempat menyulam karya-karyanya. Bantuk gerobak menjadi ide pilihan Affandi, ketika semula Maryati menginginkan "Caravan" yang banyak digunakan masyarakat Amerika sebagai sarana tempat tinggal yang mudah berpindah tempat.

Bangunan lain yang terdapat di kompleks museum Affandi ini merupakan bangunan pelengkap, yang dahulu difungsikan Affandi sebagai bangunan keluarga, yang direncanakan sebagai ruang-ruang untuk konservasi lukisan, storage, guesthouse dan lain sebagainya. Kolam ikan yang terletak di teras atas dan bawah yang berbentuk ikan, semula berfungsi sebagai kolam renang keluarga tempat berkumpulnya Affandi beserta anak cucu pada saat-saat tertentu.

Sebagai tempat istirahatnya yang terakhir, Affandi telah memilih tempat pemakamannya diantara dua bangunan Museum I dan II, berdampingan serta rimbunan tanaman dan mawar disekitarnya.

II. KOLEKSI

Semasa hidupnya Affandi disamping memilih koleksi hasil karya lukisnya, juga mengkoleksi hasil karya seniman lain, yang berupa karya lukis, pahat, patung, dan lain sebagainya. Koleksi karya seniman lain ini terdiri dari hasil karya seniman pemula

hingga seniman ternama Indonesia lainnya. Koleksi lukisan Affandi yang tersimpan saat ini berjumlah sekitar 300 buah, yang dipamerkan berkala secara bergantian di museumnya.

Pada Museum I dapat disaksikan hasil karya Affandi yang berupa lukisan dari tahun-tahun awal hingga tahun terakhir semasa hidupnya. Lukisan tersebut terdiri atas sketsa-sketsa di atas kertas, lukisan cat air, pastel, serta cat minyak di atas kanvas. Hasil karya dua buah patung potret dari yang terbuat dari tanah liat dan semen, serta sebuah reproduksi patung karyanya berupa potret diri bersama putrinya Kartika, yang hasilnya menjadi koleksi Taman Siswa Jakarta. Sebuah mobil Colt Galant tahun 1976 adalah mobil kesayangan semasa hidupnya yang telah dimodifikasi sehingga menyerupai bentuk ikan terpajang di dalam ruangan ini pula. Selain itu terdapat pula lukisan reproduksi diatas kanvas maupun kertas, serta souvenir lain melengkapi isi ruangan bangunan Museum I ini.

Museum II merupakan ruang pameran bagi hasil karya lukisan Affandi, sulaman Maryati isterinya, serta lukisan Kartika AK. puterinya. Bangunan ini terdiri dari dua lantai yang disediakan sebagai sarana ruang pameran bagi keluarga Affandi sendiri maupun bagi seniman lain yang ingin memamerkan hasil karyanya secara temporer. Oleh karena keterbatasan sarana bangunan bagi penyimpanan koleksi lukisan Affandi dan lukisan seniman lain, maka sebagian lantai dua sementara ini digunakan sebagai ruang penyimpanan lukisan koleksi museum.



EKSPRESI TIGA WAJAH SAYA
TAHUN 1979
AFFANDI

RIWAYAT HIDUP AFFANDI

- 1907 Affandi dilahirkan di Cirebon, Jawa Barat. Tidak diketahui pasti tanggal dan bulan kelahirannya. Ayahnya R. Koesoemo, seorang Mantri Ukur pada pabrik Gula di Ciledug. Pendidikan AMS-B di Jakarta. tahun 1933 menikah dengan Maryati, gadis kelahiran Bogor dan dikaruniai seorang putri, Kartika yang juga menjadi seorang pelukis.
- 1935 Sebelum menekuni bidang seni lukis, Affandi pernah menjadi guru dan pernah bekerja untuk gedung Bioskop di Bandung sebagai tukang sobek karcis dan pembuat gambar reklame bioskop. Akhirnya pekerjaan sebagai guru dan di gedung bioskop ia tinggalkan karena lebih tertarik pada bidang seni lukis sebagai profesinya. Sekitar tahun 1935 Affandi bergabung dalam kelompok lima Bandung, yaitu Hendra Gunawan, Barli, Sudarso, Wahdi dan Affandi sebagai pimpinan. Kelompok lima Bandung ini bukan suatu organisasi sebagaimana Persagi di Jakarta tahun 1983, tetapi merupakan kelompok belajar bersama dan kerjasama saling membantu sesama pelukis. Disamping Persagi (Persatuan Ahli Gambar Indonesia), maka kelompok lima Bandung mempunyai andil yang tidak kecil terhadap perkembangan seni rupa Indonesia dewasa ini.
- 1943-1944 Mengadakan pameran tunggal pertama di Gedung Poetra Jakarta pada waktu pendudukan tentara Jepang di Indonesia. Ikut ambil bagian dalam seksi kebudayaan Poetra (Poesat Tenaga Rakyat) yang dipimpin empat serangkai : Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara dan Kyai Haji Mas Mansyur. Dalam seksi kebudayaan Poetra ini Affandi sebagai tenaga pelaksana dan S. Soedjojono sebagai penanggung jawab yang langsung mengadakan hubungan dengan Bung Karno.
- 1945-1948 Sebelum dan setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 yang dikumandangkan Bung Karno dan Bung Hatta, kemudian disusul meletusnya perjuangan bersenjata melawan tentara pendudukan Belanda, Affandi aktif membuat poster-poster perjuangan untuk membangkitkan semangat perjuangan Rakyat Indonesia terhadap kaum kolonialisme Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia. Kegiatan membuat poster-poster perjuangan ini dilakukan bersama-sama dengan para pelukis dan seniman lainnya yang tadinya bergabung dalam seksi kebudayaan Poetra antara lain : S. Soedjojono, Dullah, Trubus, dan Chairil Anwar. Selanjutnya Affandi berpindah ke Yogyakarta dan mendirikan perkumpulan "Seniman Masyarakat" 1945, yang menjadi "Seniman Indonesia Muda" setelah S. Soedjojono juga berpindah ke Yogyakarta. 1947 mendirikan "Pelukis Rakyat" bersama Hendra Gunawan untuk memberi kesempatan belajar kepada angkatan muda yang harus kesempatan belajar kepada angkatan muda yang harus mendapatkan

pendidikan dan praktek seni lukis. Tahun 1948 berpindah ke Jakarta dan turut mendirikan perkumpulan "Gabungan Pelukis Indonesia".

- 1949-1951 Mendapatkan beasiswa dari Pemerintah India untuk mengadakan pameran keliling di kota-kota besar di India. Tahun 1951 meneruskan perawatannya ke Eropa sampai dengan 1954.
- 1951-1956 Mengadakan pameran keliling di negara-negara Eropa (London, Amsterdam, Brussels, Paris dan Roma). Ditunjuk oleh pemerintah untuk mewakili Indonesia dalam Pameran Internasional (Biennale Exhibition) pada :
1952 di Brazilia
1954 di Venesia, Italia (memenangkan hadiah)
1956 di Sao Pauli.
Pameran keliling di negara-negara Eropa dimaksudkan untuk membuka mata dunia international terhadap negara Republik Indonesia yang belum lama telah mencapai kemerdekaan. Usaha Affandi ini telah berhasil baik. Pemerintah Indonesia menyambut baik atas keberhasilan Affandi dalam menjalankan misinya lewat media seni lukis. Sambutan pemerintah ini disampaikan dengan telegram oleh Presiden Soekarno kepada Affandi sebagai ucapan terima kasih.
- 1957 Mendapatkan Grant dari Pemerintah Amerika Serikat untuk mempelajari metode pendidikan seni, dan tinggal di Amerika selama 4 bulan. Selama di Amerika pernah mengadakan Pameran Tunggal di World House Galleries di Press Club, New York.
- 1962 Menjadi Guru Besar Kehormatan (Visiting Profesor) dalam mata kuliah ilmu seni lukis di Ohio State University Columbus, Ohio.
- 1968 Membuat lukisan dinding (Mural) di Gedung Utama East West Center University, Hawai.
- 1969 Menerima anugerah seni dan Medali Emas dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diangkat menjadi Anggota Kehormatan untuk seumur hidup pada Akademi Jakarta. Dipilih selama masa waktu 3 tahun menjadi Ketua IAPA (International Art Plastic Assoiation) untuk Indonesia, IAPA adalah Badan Internasional dibawah naungan UNISCO.
- 1973 Ditunjuk oleh Pemerintah untuk mewakili Indonesia dalam Biennale Exhibition di Sydney, Australia.
- 1974 Menerima Gelar Kehormatan Doctor Honoris Causa dari University of Singapore.
- 1977 - Menerima hadiah Perdamaian Internasional dari Yayasan Dag Hamerskoeld dan menerima gelar Grand Maestro, di gedung San Marzano, Florence, Italia.

- Diangkat menjadi Anggota Akademik Hak-hak Asasi Manusia dari Komite Pusat Diplomatic Academy of Peace PAX MUNDI di Castello San Marzano, Florence, Italia.
- Bersama istrinya menunaikan ibadah haji.
- Kunjungan di Arab Saudi ini atas undangan Raja Arab Saudi.

- 1978 Bulan Agustus menerima penghargaan "Bintang Jasa Utama" dari Presiden Republik Indonesia atas jasa-jasanya yang besar terhadap negara dan Bangsa Indonesia dalam suatu bidang atau peristiwa tersebut.
- 1979 Mengadakan pameran bersama dengan putrinya, Kartika di kota Victoria, Australia. Tahun 1979-1983 mengadakan pameran keluarga di Medan, Surabaya, Jakarta dan Bandung dengan mendapatkan sponsor dari PT. B.A.T.
- 1984 Bulan September mewakili Indonesia untuk mengadakan pameran tunggal di Houston, Texas dalam rangka festival seni dan kerajinan tangan Indonesia.
- 1985 Untuk pertama kalinya mengadakan pameran bersama Tiga Pelukis Besar : S. Soedjojono, Affandi dan R. Basuki Abdullah R.A, bertempat di Gallery Pasar Seni Jaya Ancol Jakarta. Pameran bertiga ini diberi nama "Pameran Besar Tiga Warna Seni Lukis Indonesia".
- 1986
- Diangkat menjadi Anggota Dewan Penyanjutan ISI (Institut Seni Indonesia) Yogyakarta.
 - Pameran Tunggal di Taman Ismail Marzuki, Jakarta dan pameran bersama di Gallery Pasar Seni Jaya Ancol, bersama Kartika, Nashar, S. Sulebar, dan Nunung S.
- 1987
- Dalam rangka ulang tahun ke-80, dilangsungkan pameran retrospektif lukisan Affandi di Gedung Pameran Seni Rupa Depdikbud c/q Direktorat Jendral Depdikbud.
 - Pameran Keluarga bersama Maryati dan Kartika di Hotek Panghegar, Bandung. Pameran Tunggal di Bank Duta, Jakarta dalam rangka Penerbitan Buku Affandi.
- 1988 Pameran Keluarga di Surabaya.
- 1989 Pameran Keluarga di Denpasar Bali.
Pameran Keluarga di Gallery Lama, Taman Ismail Marzuki Jakarta.

Tanggal 23 Mei 1990 16.30 WIB, meninggal dirumahnya dan dimakamkan di Kompleks Museum Affandi, Jln. Solo 167 Yogyakarta.

- 1990 Pada bulan Juli, dalam rangka memperingati 100 hari wafatnya Affandi dan 100 tahun wafatnya Vincent van Gogh, mengadakan pameran bersama Reproduksi Lukisan karya kedua pelukis tersebut di Museum Affandi, Yogyakarta dan dilanjutkan di Taman Budaya, Semarang dan juga di Braga Art Gallery Bandung.
- 1990-1991 Partisipasi dalam Pameran Bersama KIAS di USA.
- 1993 Dalam rangka memperingati 1000 hari wafat Affandi menyelenggarakan pameran bersama putrinya Kartika A Koberl, kerjasama Yayasan Affandi, Depdikbud Jakarta, Yayasan Bakti Kemanusiaan Kartini di Gedung Depdikbud Jakarta pada tanggal 31 Juli sampai dengan 8 Agustus 1993.



CANDI PRAMBANAN
MARYATI AFFANDI

RIWAYAT HIDUP MARYATI AFFANDI

- 1916 Lahir di Bogor, sebagai putri tertuan dari 9 bersaudara.
- 1931 Pendidikan disekolah Katholik di Jakarta.
- 1933 Menikah dengan Affandi
- 1934 Putri satu-satu lahir, yaitu Kartika.
- 1935 Sekeluarga pindah ke Bandung serta dilanjutkan ke Bali.
- 1942 Di Jakarta.
- 1945 Pindah ke Yogyakarta dan sempat mengikuti suami di front-front perjuangan dan disamping itu Affandi melukis.
- 1949 Kembali ke Jakarta dan dilanjutkan keliling India, Eropa dan Amerika.
- 1950-1954 Mulai melukis pada waktu mengikuti suaminya di India dan keliling Eropa.
- 1957 Untuk pertamakalinya pameran bersama dengan pelukis-pelukis wanita Indonesia lainnya.
- 1976 Pameran tunggal di Jakarta.
- 1977 Bersama suaminya menunaikan ibadah haji di tanah suci.
- 1978-1979 Pameran keluarga di Jakarta, Bandung, Medan dan Surabaya.
- 1984 Pameran bersama di Yogyakarta, khusus menampilkan karya sulaman.

Dalam waktu 10 tahun terakhir ini Maryati Affandi lebih tertarik karya seni sulaman dari pada melukis. Komentar Affandi terhadap karya sulaman isterinya :
"Karya sulaman istri saya adalah unik, uniknya adalah, karya seorang nenek-nenek seperti karya anak-anak".

- 1988 - Pameran keluarga di Surabaya Post, Surabaya.
 - Pameran keluarga di Museum Denpasar, Bali.
- 1989 1989 Pameran keluarga di Gallery Lama, Taman Ismail Marzuki Jakarta. Tanggal 26 Mei 1991 pukul 20.30 Wib, meninggal dunia di rumahnya, Kompleks Museum Affandi, Jln. Solo 167 Yogyakarta dan dimakamkan di samping makam Affandi.



POTRET DIRI
1966
KARTIKA A. KOBERL

RIWAYAT HIDUP KARTIKA A KOBERL :

KARTIKA AFFANDI KOBERL dilahirkan pada tanggal 27 November 1934 di Jakarta, Indonesia. Pada tahun 1949 Pendidikan di Taman Dewasa dan mengikuti orang tuanya keliling India.

Di sana belajar kesenian di Tagore University, Shantiniketan, India.

- 1954 - Menikah dan dikaruniai 8 anak.
 - Belajar patung di Polytechnic School of Art, London.
- 1957 Untuk pertama kalinya di Indonesia membentuk pameran bersama dengan pelukis-pelukis wanita.
- 1958 Pameran bersama dengan pelukis-pelukis Indonesia kerjasama dengan Kedutaan Besar Uni Sovyet di Jakarta.
- 1964 Partisipasi dalam pameran bersama pelukis Indonesia di Museum of Modern Art, Rio de Janeiro dan diteruskan di negara-negara sosialis.
- 1966 Pameran bersama di Jakarta.
- 1967 Membantu Affandi membuat lukisan dinding (fresco) di East West Center University di Hawaii, USA.
- 1969 Mengikuti Job Training tentang Management Gallery di Corcoran Gallery of Art, Washington DC, USA.
- 1970 Pameran bersama di National Gallery Bangkok, Thailand.

PAMERAN-PAMERAN TUNGGAL DI LUAR NEGERI

- 1971 - Di SamatArt Gallery, Kuala Lumpur, Malaysia
 - Di Malay Art Gallery, Singapura.
- 1972 Di Pallazo delle Esposizioni, Roma, Ostia, Italia.
- 1973 Di Benrather Orangery Gallery of Art, Dusseldorf, Jerman Barat.
- 1974 - Di FIAP Gallery of Art, Paris, Perancis.
 - Di Lili Bone Gallery of Art pada Nancy Festival di Perancis. 1975
- 1975 Di National Gallery of Art, Algeria.
- 1976 Workshop pada Frans Masseriel Center di Kasterlee Belgia.
- 1978 Di Credit Central Bank, Brussel, Belgia.

- 1979
- Parisipasi dalam pameran bersama dengan ayahnya di Pinacoteca Gallery, Melbourne, Australia.
 - Keliling dan tinggal dalam rangka melukis di beberapa tempat antara lain tinggal dengan warga di Irian Barat, Kalimantan dan warga daerah segi tiga (Golden Triangle) di Thailand bagian Utara.
- 1980 - 1983
- Kuliah pada Akademi Seni Rupa Jurusan Teknik Pengawetan dan Restorasi benda-benda kesenian di Vienna, Austria.
 - Kuliah kerja pada restorasi fresco di beberapa Gereja dan bangunan-bangunan sejarah di Austria.
- 1984
- Melanjutkan belajar pada ICCROM (International Center for Preservation and Resroration of Culture Property) di Roma, Italia. Dilanjutkan keliling dan pameran di beberapa tempat :
- Di Heimat Museum, Floritsdorf, Austria.
 - Di Karthouse Gallery of Art Gaming, Austria.
 - Di Mistelbach Gallery, Austria
 - Di Kedutaan Indonesia di Austria.
 - Di ICCROM, Roma Italia.
 - Di UNIDO (United Nation International Development Organization), Vienna, Austria.
 - Di Gemeente Maaslouijs Gerardus, Groningen Belanda.
 - Di Westpries Museum, Belanda.
- 1990 - 1991
- Pameran lukisan bersama pada KIAS di Amerika Serikat.
1991 :
- Januari - April
- Melukis keliling di Austria dan Thailand.
 - Pameran bersama di Jakarta.
- Mei - Juni
- Undangan dari Australia dan Indonesia institute untuk melukis, ceramah, workshop dan interview di :
- Alice Spring
- Melukis dengan suku Aborigin dan ceramah dan workshop pada Art College dan interview di radio untuk keseluruh Australia.
- Canberra
- Pameran di KBRI dan interveiw di ABC dan National Art Gallery.
- Melbourne
- Pameran di Easst West Gallery, ceramah di Monash University dan interview radio untuk sisran keseluruh Indonesia dan Eropa.
- Sydney
- Pameran di ICJRI (Konsulat Indonesiaa).
- Workshop di Opera Honse.
- Brisbane
- Ceramah di Queensland Art Gallery.
- September-
Oktober

- Sponsor dari Fort Foundation untuk keliling Amerika selama dua bulan.
- Mengunjungi museum-museum dan art gallery dan studio artis.
- Jumpa dengan seniman-seniman dan memberikan slide representation pada siswa-siswa di art gallery di Los Angeles.
- Pembicaraan pada Simposium Contemporary Art of Indonesia.
- Ceramah dan slide mengenai perjalanan hidup sebagai pelukis wanita.
- Kunjungan kebudayaan di Jepang.
- Ceramah pada para Technisi/Insinyur Panasonic Industry, Osaka.

Kartika juga aktif mengadakan pameran-pameran tunggal dan pameran bersama di kota-kota besar di Indonesia setiap tahun sejak tahun 1957.

- 1992
 - Pameran bersama Papilio Group di Jakarta.
 - Partisipasi dalam Panitia Art for Flores, melukis di Flores, Lombok.
- 1993
 - Pameran bersama ayahnya Affandi dalam rangka mengumpulkan dana untuk bencana alam di Flores, di Bali dan Jakarta.

PENGHARGAAN :

- 1968
 - Beasiswa dari pemerintah Perancis untuk mengunjungi Museum-museum dan tempat-tempat kesenian di Paris.
- 1980
 - Medali Emas dihadiahkan dari Accademia Italia Salsomaggiore.
- 1982
 - Honorary Degree sebagai Maestro di Pittura oleh The International Seminar of Contemporary and Modern Art di Italia.
- 1983
 - Medali Emas dari Aurea diberikan oleh The International Parliament for Security and Peace (USA).
- 1984
 - Statua della Vittoria dari Centro Studie Recherche della Nazioni, Premio Mondiale della Cultura.
 - Beasiswa dari ICCROM untuk melukis keliling Italia.
- 1985
 - Diangkat oleh The Committee of Asian Artist Association sebagai Master of Painter dari Youth of Asian Artist Workshop.
- 1991
 - 1991 Sebagai an Outstanding Artist oleh Mills College di Oakland, California.



I. THE BUILDING AND IT'S SURROUNDINGS

The Affandi Museum lies in 167 Jalan Solo, in a main road which connects Yogyakarta and Solo, in the west bank of Gajahwong river. The whole complex situated in a 3500 acres land, consists of the museum itself and another building which was Affandi's own house before. The terraces land inspired Affandi to create a unique building compound and its surroundings. It was built gradually and designed by Affandi him self.

In 1962 the first gallery (314,6 acres) was finished, and used as the exhibition hall for his art works. This first gallery was officially opened by Prof. Ida Bagus Mantra, the Director General of Culture on 1974.

In 1987, President Soeharto aided another gallery (351,5 acres). The second gallery was officially opened by Prof. DR Fuad Hassan, the Minister of Culture and Education on June 9, 1988.

As part of the museum complex, Affandi's house took shape of a grandstad with concrete main pillars and several wood carved pillars. The building's component are made of wood, with tatched roof of palm leaves. The upper part of the house was Affandi's private room, and the lower part used as sitting room and garage.

A tradisional cart (gerobag) had been modified into a room, completed with kitchen and toilette, built by Affandi at the request of his wife, Maryati. She used the traditional cart for a resting place at the day time, and she used to make her embriodery there too. At first, Maryati asked Affandi to buy a caravan for her, and Affandi decided to build the traditional cart instead.

Another part of the compound used for Affandi's relatives. Formerly he planned it for storage, Studio, questhouse, etc. There is also a fishpond which took shape of a fish at the upper and lower terrace. Formerly he created it as swimming pool for his children and grand children.

For his last place to rest, Affandi had choosen a spot beetween the first and the second gallery, side by side with his wife, surrounded by all his paintings and a bunch of roses.

II. COLLECTION

During his life, Affandi had selected a number of his own painting for his own collection. he also collected a number of other Indonesian artists work, such as paintiings, sculptures, carved objects, etc. Arround 300 paintings are kept as Affandy's collection, and from time to time the paintings are exhibited at the museum.

In the first gallery was exhibted Affandi's work from his early years of painting until his last moments. The painting consisted of sketches on papers, water colour, crayon, and oil painting on canvas. It can be seen also two self statues made from clay and cement, and a reproduction of a statue depicting him self together with his daughter, Kartika. The original statue belonged to Taman Siswa, Jakarta. A car, Colt Galant (1976), was his favorite car. He modified the car into the shape of a fish. The car is exhibted inside this gallery too. Beside that, it can be seen a number of reproduction on canvas and paper, and another souvenir.

In the second gallery are exhibited Affandy's painting, Maryati's embroidery, and Kartika's paintings. This second gallery consisted of two floors and other artists can also use the gallery to exhibit their work temporarily. A part of the second floor is used to keep the museum's collection.



**RUANG PAMERAN
MUSEUM AFFANDI I**



**RUANG PAMERAN
MUSEUM AFFANDI II**

THE BIOGRAPHY OF AFFANDI :

- 1907 Affandi was born in Cirebon, west Java. Exact date and month are not known. His father, R. Koesoema, was a Mantri Ukur at the Cileduk sugar plantation. Affandi dropped out from Senior High School (AMS-B) in Jakarta. In 1933 he married Maryati, a girl from Bogor. They have a daughter who is also a painter.
- 1935 Prior to take up painting seriously, Affandi had worked as a teacher. He also worked at a movie theatre in Bandung as the person in charge of checking the tickets and did ads to put up on the screen before the film was shown. He gave up these activities when he decided to make painting his profession. Around 1950 Affandi joined the Kelompok Lima Bandung (The Bandung Group of Five) along with Hendra Gunawan, Barli, Sudarso, Wahdi, with Affandi as its chairman. Kelompok Lima, unlike Persagi (Persatuan Ahli Gambar Indonesia) was not a structured organization but more of a study group aimed at helping and giving assistance to fellow painters. Kelompok Lima Bandung contributed significantly to the development of the fine arts in Indonesia. Its presence, together with that of Persagi in 1938 helped shaping the arts in Indonesia today.
- 1943 - 1944 Had his first exhibition at Gedoeng Poetra, Jakarta, during the Japanese occupation. He took part in the Cultural Section of Poetrera (Pusat Tenaga Rakyat-The People's Power Centre) under the guidance of Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara and Kyai Haji Mas Mansyur. In Poetra, Affandi served as the chairman of the working committee while S. Soedjojono was the executive chairman. They reported to Bung Karno.
- 1945 - 1948 Prior to and after the Declaration of Indonesia's Independence of August 17, 1945, and later during the armed struggle against the Dutch occupational forces, Affandi was actively involved in doing posters stimulating people to take arms against the Dutch. This activity is done in cooperation with other painters and artists who used to belong to the Cultural Section of Poetrera, such as S. Soedjojono, Dullah, Trubus, and Chairil Anwar. Affandi moved to Yogyakarta and founded the "Seniman Masyarakat" (People's Artist Association) together with Hendra Gunawan. It was aimed at giving practice to young people who were keen on painting. Affandi moved to Jakarta in 1948 and became one of the founders of "Gabungan Pelukis Indonesia" (Union of Indonesia Painters).
- 1949 - 1951 Got a scholarship from the Government of India to go on a touring exhibition through India. In 1951 he continued on to Europe, a trip that would last until 1954.

- 1951 - 1956 Went on an exhibition tour in European countries (London, Amsterdam, Bressels, Paris and Roma). Appointed by the Indonesia Government to represent Indonesia at various international exhibitions (Biennal Exhibitions) : in Brazil (1952) in Venice, Italy (where he got an award), and in Sao Paulo (1956). His exhibitions throughout Europe were aimed at attracting the world's attention to the young Republic of Indonesia. He did an excellent job of accomplishing this task. The Indonesia government welcomed Affandi's success by thanking him with a telegram. The sender was Bung Karno himself.
- 1957 He was awarded a grant from the U.S. Government to study methods of art education and to live in the U.S.A. for 4 months. He held an exhibition at the World House Galleries in the New York Press Club.
- 1962 Was a Visiting Professor in the art department of Ohio State University, Columbus, Ohio.
- 1968 Did a mural in the main building of the East West Center in Hawaii.
- 1969 Was awarded the Anugerah Seni and Gold Medal merit award by Indonesia's Minister of Culture & Education. Was awarded life membership (Honorary Membership) at the Jakarta Academy. Elected Chairman of IAPA (International Association of Plastic Arts) for Indonesia (a three years term). IAPA is an international association under the auspices of UNESCO.
- 1973 Appointed by the Indonesia Government to represent Indonesia at the Biennal Exhibition in Sydney, Australia.
- 1974 Received an honorary doctorate degree from the University of Singapore.
- 1977 Received the International Peace Award from the Dag Hammarskjold Foundation, receiving the title of Grand Maestro at San Marzano, Florence, Italy. Appointed member of the Human Rights Academy from the Central Committee of the Diplomatic Academy of Peace PAX MUNDI in Castelo, San Marzano, Florence, Italy. Accompanied by his wife, he went on the haj pilgrimage to Mecca. His visit to Saudi Arabia was at the invitation of the King.
- 1978 In August he received the Bintang Jasa Utama award from the President of Indonesia for his enormous contribution to the nation.
- 1979 Held a joint exhibition with Kartika, his daughter in Victoria, Australia. Between 1979-1983 he held a family exhibition in Medan, Surabaya, Jakarta and Bandung sponsored by PT B.A.T. (British American Tobacco).

- 1984 In September, he represented Indonesia by holding solo exhibition in Houston, Texas, in connection with the Indonesia Arts & Handicrafts Festival being held there.
- 1985 For the first time he gave a joint exhibition, together with S. Soedjojono and Basuki Abdullah R.A, at Pasar Seni Jaya Ancol Gallery, Jakarta (Pameran Tiga Warna Seni Lukis Indonesia).
- 1986 Held a solo exhibition in Taman Ismail Marzuki Jakarta and a joint exhibition in Pasar Seni Jaya Ancol Gallery, Jakarta, together with Kartika, Nashar, S. Sulebar Sukarman and Nunung S. Appointed member of ISI's Dewan Penyantun (Steering Committee), Yogyakarta.
- 1987 For his 80th birthday, a retrospective exhibition of Affandi's paintings was held in Gedung Pameran Seni Rupa Ministry of Education & Culture, Jakarta by the Ministry of Education & Culture c/q the Directorate General of Education & Culture. Held a family exhibition with Maryati and Kartika in Hotel Panghegar, Bandung. Held a solo exhibition in Bank Duta, Jakarta, in connection with the publishing of Affandi's book.
- 1988 Family exhibition in Surabaya.
- 1989 Family exhibition in Denpasar, Bali.
Family exhibition in Gallery Lama, Taman Ismail Marzuki, Jakarta.
- on May 23, 1990 at 4.30 P.M. he passed away and buried at the Affandi Museum, Jln. solo 167 Yogyakarta.
- 1990 In Juli, in commemorating 100 days of Affandi's death and 100 years of Vincent van Gogh's death there was a joint exhibition of the artist' paintings in Affandi's Museum, Yogyakarta, Taman Budaya, Semarang, and Braga Art Gallery, Badung.
- 1990 - 1991 His paintings was selected for KIAS in USA.



GUNUNG MERAPI DAN BONG
TAHUN 1985
AFFANDI

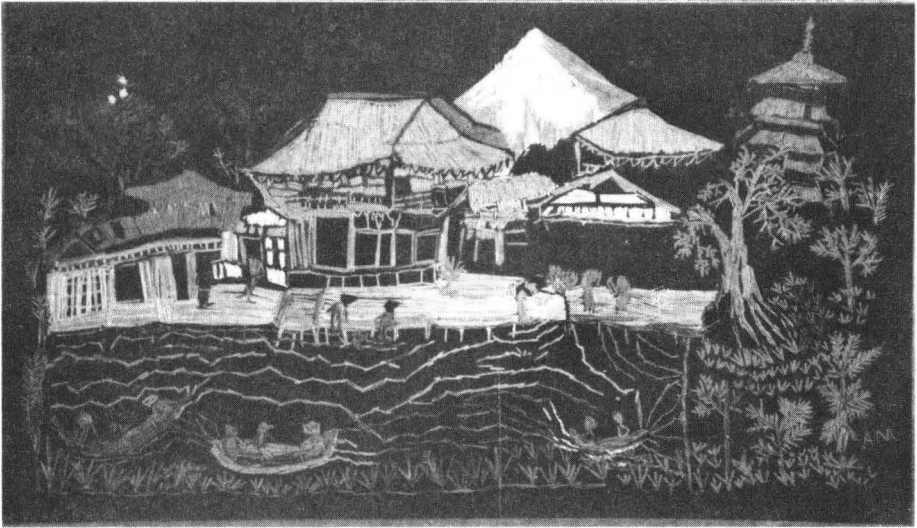
MARYATI AFFANDI

- 1916 : Born in Bogor as the eldest of 9 Brothers and sisters
- 1931 : Attended Catholic Secondary School in Jakarta
- 1933 : Married to Affandi
- 1934 : Giving birth to Kartika, her only daughter.
- 1935 : Moved to Bandung and then to Bali.
- 1942 : Stayed in Jakarta.
- 1945 : Moved to Yogyakarta and followed her husband while he was Painting in the Revalution Front.
- 1949 : Moved back to Jakarta and then went around India, Europe, and United States of America.
- 1950 - 1954 : Started Painting while in India and Europe.
- 1957 : For the first Joined a Painting Exhibition together with the other Indonesian Women Painters.
- 1967 : Solo Exhibition in Jakarta.
- 1977 : Together with her husband went to Mekah.
- 1978 - 1979 : Family Exhibition in Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya.
- 1984 : Joint Exhibition in Yogyakarta (Embroidery Painting).

During the last ten years Maryati Affandi Showed more interest in Embroidery. Affandi's comment about his wife's Embroidery "My wife's Embroidery are unique, because it were the work of a grand mother with its result like a child's work".

- 1988 : - Family Exhibition in Surabaya Post, Surabaya.
- Family Exhibition in Denpasar Museum, Bali.
- 1989 : Family Exhibition in Gallery lama, TIM Jakarta

On May 26, 1991 at 8.30 pm she passed away at her home, Jl. Solo 167, Yogyakarta and she was burried nekt to her Husband's Grave.



RUMAH JEPANG
MARYATI AFFANDI

THE BIOGRAPHY OF KARTIKA A KOBERL :

KARTIKA AFFANDI KOBERL was born in in Novewmber 27, 1934 in Jakarta, Indonesia. In 1949 she dropped out from the Junior High School and travelled with her parents throughtout India. Later she joined the art school of Tagore University, Shantiniketan, India.

- 1954
 - Married and have 8 children
 - Joined a summer course at the Polytechnic of Art, London.
- 1957 Organized and joined the first exhibition of Indonesian Woman paiters.
- 1958 Exhibition with other contemporary Indonesian Artists, organized by the US Embassy in Jakarta.
- 1964 Participated in the exhibition of Indonesian Artist at the Museum of Modern Art Rio de Janeiro and also in Socialist Countries.
- 1966 Joint exhibition in Jakarta.
- 1967 Assisted Affandi in doing mural at the East West Centre Univer sity in Hawaii.
- 1969 Job training on Museum Management at the Corcoran Gallery of Art in Washington DC, USA.
- 1970 Participated an exhibition at National Gallery, Bangkok, Thailand.

ONE WOMEN EXHIBITION IN FOREIGN COUNTRIES :

- 1971
 - Samat Art Gallary, Kuala Lumpur, Malaysia.
 - Malay Art Gallary, Singapure.
- 1972 Pallazzo delle Esposizioni, Rome, Ostia, Italy.
- 1973 Benrather Orangery Gallery of Art, Dusseldorf, West Germany.
- 1974
 - FIAP Gallery of Art, Paris, France.
 - Lilie Bonne Gallery of Art at at the Nancy Festifal in France
- 1975 National Gellery of Art, Algiers.
- 1976 Workshop at Frans Masserlel Centre in Kasterlee, Belgium.
- 1978 Credit Central Bank, Brussel, Belgium.

- 1979 - Participated in an exhibition with her father in Pinacoteca Gallery, Melbourne, Australia.
 - Travelled and stayed to paint in several places, such as with the tribes in West Irian, Kalimantan and Golden Triangle in Northern Thailand.
- 1980 Student at the Akademie der Bildenden Kuenste fur technologie und conserving in Vienna, Austria.
- 1983 Worked on Fresco Restoration in the churches and libraries in Austria.
- 1984 Continued study at ICCROM (International Centre for Preservation and Restoration of Culture Property) in Rome, Italy.
 Also travelled and exhibited at :
 - Heimat Museum, Floritzdorf, Austria.
 - Karthouse Gallery of Art Gammig, Austria.
 - Mistelbach Gallery, Austria.
 - Indonesian Embassy in Austria.
 - ICCROM, Rome, Italy.
 - UNIDO (United Nation International Development Organization), Vienna, Austria.
 - Gemeente Maaslouijs Museum, Netherlands.
 - Volkenkundig Museum Gerardus, Groningen, Netherlands.
 - Westpries Museum, Netherlands.
- 1990-1991 Join the painting exhibition at the Festival of Indonesia in the USA.
- 1991 :
- January-April - Painting around Austria and Thailand.
 - Joint exhibition in Jakarta.
- May - June Invited by the Australian and Indonesian Institute to paint, giving lectures, attending workshop and being interviewed at :
 - Alice Spring painting together with the Aborigines and giving lectures. Attending workshop and interviewed by the Australian Broadcast.
 - Canberra
 Held an exhibition at the Indonesian Embassy and interviewed by the ABC and National Art Gallery.
 - Melbourne
 Exhibition in East and West Gallery, giving lectures at Monash University, and interviewed by the broadcasting for Indonesia and Europe.

- Sydney
Exhibition at the Indonesian Consulate.
Attending workshop at the Opera House.

- Brisbane
Giving lectures at Queensland Art Gallery.

September-
October

- Sponsored by the Ford Foundation to visit USA for two months.
- Visiting museums, art galleries, and artist's studio.
- Meeting with artists and giving slide presentation to the students in an art gallery in Los Angeles.
- Spoke at the Symposium Contemporary Art of Indonesia.
- Giving lectures and slide presentation on her career as a women painter.
- cultural Visit to Japan. Giving lectures to the technician from the Panasonic Industry, Osaka.

Kartika has also actively performed solo painting exhibitions and joint exhibitions throughout Indonesia every year since 1957.

1992

- Joint exhibition with Papilio Group in Jakarta
- Participated in an Art for Flores, stayed to paint in Flores, Lombok.

1993

Joint painting exhibition in an Art for Flores in Bali and Jakarta.

AWARDS :

1968

Grant from the Government to visit museums and art centers in France.

1980

Gold Medal awarded by Accademia Italia, Salsomaggiore.

1982

Honorary degree of Maestro in Pitture by the International Seminar of Contemporary and Modern Art, Italy.

1983

Gold Medal (AUREA) awarded by the International Parliament for Security and Peace (USA) for artistic accomplishment.

1984

- Statua della vittoria from Centro study e Ricerche della Nazioni, Premio Mondiale della Cultura.
- Grant from ICCROM to paint throughout Italy.

1985

Appointed by the Committee of Asian Artists Association as a Master of Painter during the Asean Youth Artists Workshop.

1991

Awarded as an outstanding artist by Mills College, Oakland, California.



PASAR BURUNG DI NGASEM

1979

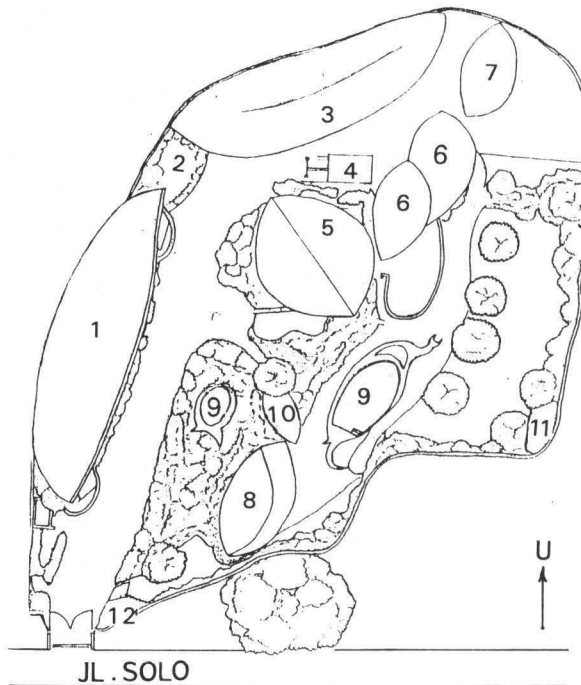
KARTIKA A KOBERL



MUSEUM AFFANDI I
TAMPAK DEPAN

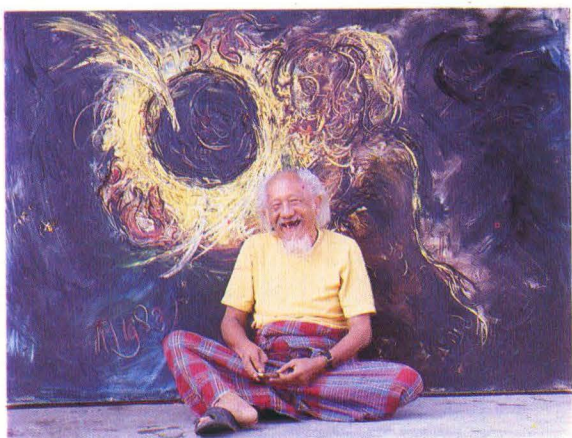


GEROBAK SAPI
TEMPAT ISTIRAHAT MARYATI AFFANDI



KETERANGAN DENAH KOMPLEKS MUSEUM AFFANDI

1. Museum Affandi I
2. Makam Affandi dan Maryati Affandi
3. Museum Affandi II
4. Gerobak Sapi
5. Rumah tinggal Affandi
6. Guest House
7. Gudang peti dan ruang keluarga
8. Workshop
9. Kolam
10. Toilet
11. Dapur
12. Ruang Satpam



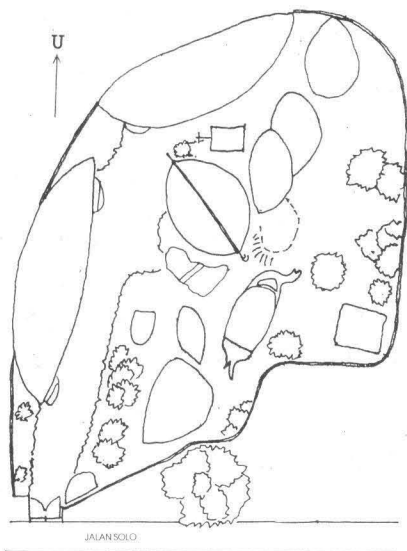
MUSEUM AFFANDI



MUSEUM AFFANDI

Museum seni lukis Affandi didirikan oleh pelukis Affandi. Usaha mendirikan museum ini dirintis sejak tahun 1962 dan diresmikan pembukaannya oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. DR. Ida Bagus Mantra.

Tujuan didirikannya museum ini adalah sebagai tempat studi, sumber informasi, dan sekaligus obyek rekreasi bagi para pengunjungnya, maupun tempat berkumpul maupun tempat berpameran bagi para pelukis lain.



Museum Affandi terletak di tepi Sungai Gajah Wong di Jalan Solo 167, Yogyakarta, dalam satu kompleks dengan tempat kediaman Affandi.

Pada awalnya, sebagai tempat memajang hasil karya Affandi, museum ini hanya terdiri atas satu bangunan, yaitu yang terletak di sisi barat halaman (Gallery I), disamping bangunan ru-

mah tinggal dan sarananya di atas tanah seluas $\pm$ 2.5 ha.

Selanjutnya atas bantuan Presiden Republik Indonesia, Soeharto didirikan satu bangunan lagi di sisi utara halaman (Gallery II); yang peresmian penggunaannya dilaksanakan pada tahun 1988 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. DR. Fuad Hassan. Sejak tahun 1981 Museum Affandi dikelola oleh Yayasan Affandi.



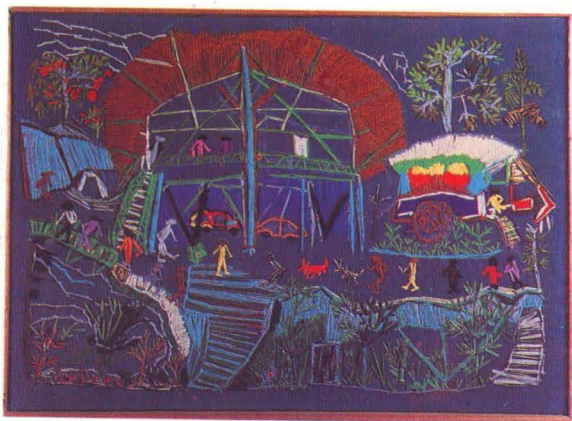
Saya menghisap pipa tahun 1977

KOLEKSI

Di Museum Affandi dapat disaksikan sentuhan hasil karya seniman tersebut yang berupa gaya seni bangun rumahnya, seni lukis, seni patung, maupun segala peninggalan semasa hidupnya. Di samping koleksi lukisan karya Affandi, lukisan sulam karya Maryati, isterinya, dan lukisan Kartika, puterinya, tersimpan pula sejumlah hasil karya seniman lain di museum ini.

Di Gallery I dipasang lukisan-lukisan karya

Affandi mulai dari sketsa-sketsa yang berasal dari masa-masa awal ia memulai karirnya sebagai seorang pelukis hingga karya-karya terakhirnya. Dapat disaksikan pula pada ruang ini mobil kesayangan Affandi yang telah direkayasa dengan sentuhan kesenimanannya.



Rumahku

Di Galerry II dapat disaksikan lukisan-lukisan sulam karya Maryati, isteri Affandi, maupun lukisan Kartika, putri Affandi dan Maryati.



Potret Keluarga tahun 1989

INTRODUCTION

The Affandi Museum nestles by the western bank of the Gajah Wong river, Jalan Solo 167, Yogyakarta. It was built by the late Affandi, started in 1962, and was officially opened in 1974 by the General Director of Culture, Departemen of Culture and Education, Prof. DR. Ida Bagus Mantra.

The Whole complex consist of two galleries, western (I) and northern (II) galleries, house, and also the graveyard of Affandi and her wife, Maryati. The gallery II was built with the fund from the President of Republic Indonesia, Soeharto, and was opened on 1988 by the Minister of Culture and Education Republic of Indonesia, Prof. DR. Fuad Hassan.

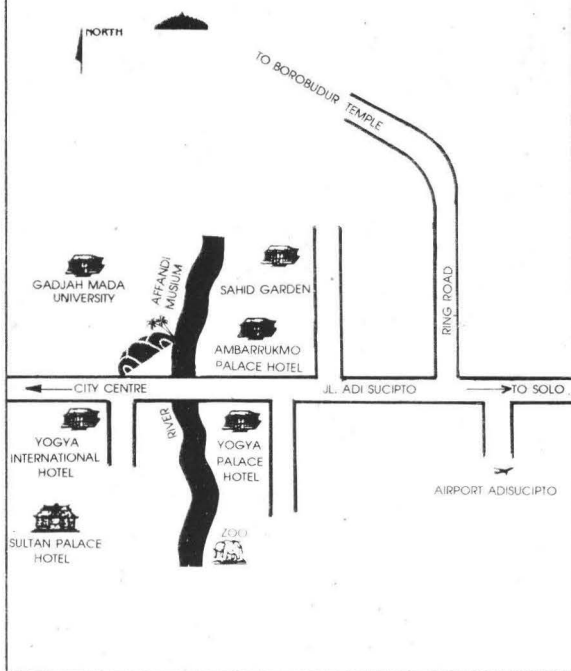
Since 1981 Affandi Museum has been organized by the affandi Foundation.

COLLECTION

The collections of the Affandi Museum are the paintings of Affandi and his family. Inside the western gallery are exhibited Affandi's paintings, from the sketches he drew in his early times when he started his career as a painter, and also his latest work before he passed away.

Inside the northern gallery are exhibited embroidery made by Maryati and also the paintings from Kartika, Affandi and Maryati's daughter.

CITY MAP



MUSEUM AFFANDI
JALAN SOLO 167
YOGYAKARTA - INDONESIA
PHONE (0274) 62593.
OPEN DAILY 9 AM - 3 PM
EXCEPT HOLIDAYS.